

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DANA DESA

Tuti Ariyasti Harita¹, Muhammad Iqbal Panjaitan²
Komputerisasi Akuntansi, Universitas Imelda Medan
Email:tutiariyastiharita@gmail.com¹, iqbal14@gmail.com²

Abstract

The purpose of this final project is to create an information system application for reporting Hilindrasoniha village funds in order to facilitate the Village Government in managing village funds by using a computer-based system application in an effective, efficient, and structured manner so that it can help the work of the village head and reduce fraudulent actions. In making the application of the Hilindrasoniha village fund reporting information system, what is done is to analyze the village funds associated with the above processes and then design the village fund report. The design method used is to design a Flowchart, DVD and screen display. The results of the research are poured into the village fund reporting system which is expected to provide convenience in processing data and making reports that can help Hilindrasoniha Village in analyzing and making decisions. With the use of the village fund reporting system, which is designed to be a useful facility for the company and can overcome the problems that have been faced so far.

Keywords: Village Funds, Reports, WEB SITE.

Abstrak

Tujuan dari tugas akhir ini adalah membuat suatu aplikasi sistem Informasi pelaporan dana desa Hilindrasoniha agar dapat mempermudah Pemerintah Desa didalam pengelolaan dana desa dengan menggunakan aplikasi sistem berbasis komputer secara efektif, efisien, dan terstruktur sehingga dapat membantu pekerjaan kepala desa serta mengurangi tindakan penyelewengan. Dalam membuat aplikasi sistem Informasi pelaporan dana desa hilindrasoniha dilakukan adalah menganalisis dana desa yang terkait dengan proses-proses diatas selanjutnya mendesign laporan dana desa. Metode perancangan yang digunakan adalah merancang Flowchart, DVD dan tampilan layar. Hasil dari penelitian dituangkan kedalam sistem pelaporan dana desa yang diharapkan akan memberikan kemudahan dalam pengolahan data dan membuat laporan yang dapat membantu Desa Hilindrasoniha dalam menganalisis dan mengambil keputusan. Dengan penggunaan sistem pelaporan dana desa yang dirancang menjadi fasilitas yang berguna bagi perusahaan dan dapat mengatasi permasalahan yang selama ini dihadapi.

Kata Kunci : Dana Desa, Laporan, WEB SITE.

1. PENDAHULUAN

Dana Desa setiap tahun sudah tidak asing dikalangan semua perangkat desa atau yang berkepentingan di desa selalu disibukkan dengan pemanfaatan atau pengelolaan dana desa untuk selanjutnya dialokasikan ke beberapa kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk membangun desa. Namun, tidak semua kegiatan yang direalisasikan tersebut diketahui oleh masyarakat, karena banyaknya kegiatan dan banyaknya lembaga-lembaga yang berkepentingan dengan dana desa tersebut. Terlebih lagi kegiatan-kegiatan non-fisik yang tidak bisa dilihat realisasinya karena bukan berbentuk wujud, misalkan kegiatan pemberdayaan seperti pelatihan-pelatihan, penyuluhan kesehatan, pengkaderan masyarakat, dan kegiatan lain-lain yang tidak memiliki dokumentasi fisik. Terkadang juga terdapat permasalahan seperti pertanyaan-pertanyaan dari warga desa mengenai apa saja yang sudah dilakukan oleh perangkat atau pemerintah desa terhadap perkembangan desa mereka.

Sejauh mana perkembangan desa dan apa saja kemajuan yang diraih serta hambatan-hambatan pelaksanaan pembangunan desa, itu adalah realita yang akan dipertanyakan oleh masyarakat. Di sisi lain, pertanyaan-pertanyaan tersebut bisa saja menghasilkan kecemburuan atau ketidakpercayaan masyarakat pada pemerintahan desa karena masyarakat merasa tidak mengetahui secara detil pelaporan

realisasi pembangunan desa oleh Aparatur Desa.

2. METODELOGI PENELITIAN

Teknik yang penulis gunakan dalam pengumpulan data untuk laporan tugas akhir ini sebagai berikut: 1. Kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik yang dapat menunjukkan kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsional organisasi, pergerakan sosial, dan hubungan kekerabatan, 2. Reduksi data Metode penelitian ini data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak maka dicatat dan diteliti dan rinci, 3. Observasi Metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Analisa dan Sistem yang Berjalan

Dana desa yang dilakukan sebelum memulai kegiatan bantu menyelesaikan suatu pekerjaan yaitu sistem. Sebelum dilakukan perancangan terhadap sistem baru, desa Hilindrasoniha masih menggunakan metode hardcopy dalam proses penganggaran hingga pelaporan dana desa, Hal ini dimaksudkan agar memudahkan untuk melakukan perancangan sistem baru sehingga maksud dan tujuan dari perancangan sistem informasi akan mencapai tujuan yang di inginkan sesuai dengan kebutuhan sistem. Dengan kata lain sistem yang lama dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan untuk merancang sistem yang baru. Ada pun tujuan analisa sistem adalah sebagai berikut:

- a. Mempelajari sistem yang ada di desa Hilindrasoniha
- b. Mempermudah di dalam merancang sistem yang ada.
- c. Sebagai bahan pertimbangan terhadap prosedur pembuatan laporan Dana Desa dan Jenis Kegiatan Desa

Untuk lebih jelasnya dalam perancangan sistem, dapat digambarkan permasalahan dari sistem yang sedang berjalan saat ini dengan memperhatikan analisa sistem pemrosesan pengolahan data pada Desa Hilindrasoniha.

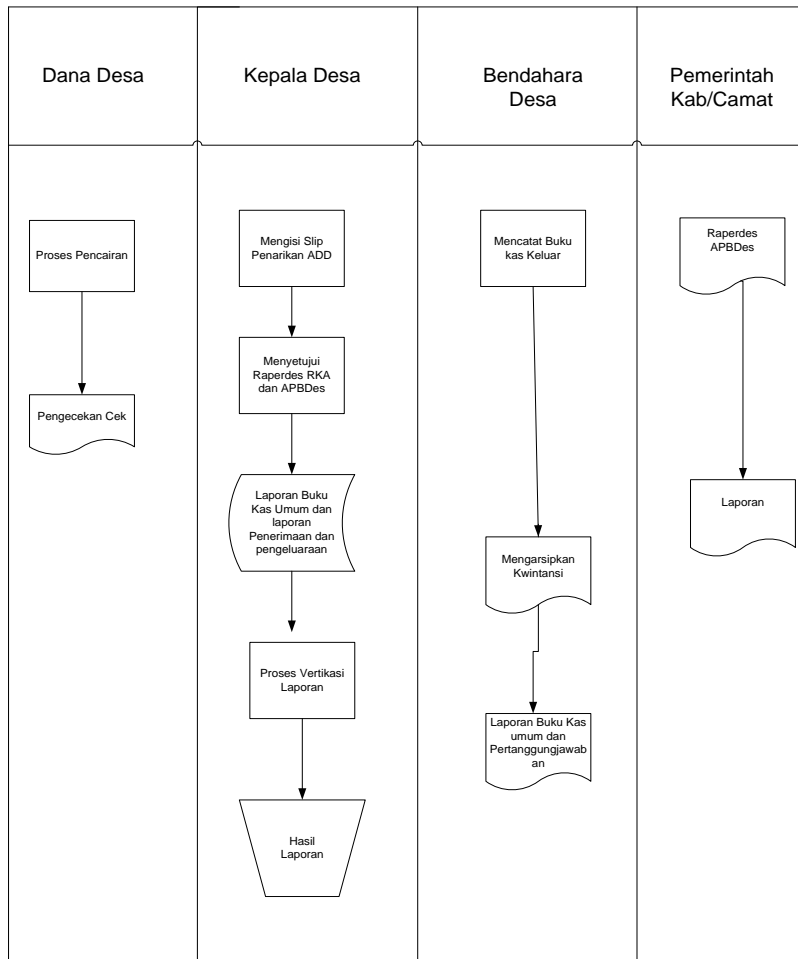
1. Prosedur Pengolahan Data

Prosedur pengolahan data merupakan tahap-tahap pelaksanaan pengolahan data yang ada pada Desa baik secara manual maupun secara komputerisasi. Adapun prosedur sistem berjalan pada Desa Hilindrasoniha adalah sebagai berikut :

- a. Dana desa yang menyalurkan oleh Pemerintah Kabupaten kebagian Camat.
- b. Proses pencairan dana Desa secara bertahap kemudian diserahkan kebagian Desa Melalui cek.
- c. Kepala Desa mengisi formulir slip penarikan anggaran biaya kemudian menyerahkan kebagian Admin.
- d. Oleh Admin kwitansi penarikan anggaran biaya tersebut diberikan kepada bendahara desa kemudian mencatat buku kas keluar dan mengarsipkan kwitansi tersebut.
- e. Slip penarikan yang asli diberikan kepada bendahara desa sebagai bukti penarikan.
- f. Dari laporan keuangan bendahara desa membuat laporan-laporan keuangan yang ada setiap bulannya berupa laporan buku kas umum dan laporan pertanggungjawaban penerimaan dan pengeluaran.

2. Aliran Informasi (Flow of document)

Aliran sistem informasi bertujuan untuk mengetahui bagaimana terjadinya proses laporan Dana Desa dan Jenis Kegiatan dan juga mengetahui masalah-masalah yang ada dan kelemahan-kelemahan pada sistem yang sedang berjalan saat ini. Jika pada sistem yang lama masih ada kekurangan, maka dapat disempurnakan dengan sistem yang baru. Berikut ini adalah Aliran Sistem Informasi (Flow of Document) yang lama dan digunakan oleh Desa Hilindrasoniha pada gambar berikut.



Gambar 1 Aliran Informasi (Flow of Document) pada Desa Hilindrasoniha

3. Formulir Input dan Output Sistem yang Sedang Berjalan

Pada desain sistem berbasis komputer, analisa memegang peranan penting dalam memegang sistem yang baru. Analisa sistem adalah proses pemecahan sistem menjadi beberapa sub sistem yang lebih kecil agar lebih mudah untuk mengidentifikasi permasalahan dan kesempatan yang ada didalam sistem serta untuk mengetahui kebutuhan sistem.

Tahap analisa sistem dilakukan setelah tahap perancangan sistem dan sebelum tahap desain sistem. Tahap analisa sistem adalah tahap yang penting dan kesalahan dalam tahap ini akan menyebabkan kesalahan dalam tahap berikutnya.

Sistem yang sedang berjalan pada bagian Bendahara Desa Anggaran dan Keuangan, dimana bagian ini Bendahara Desa Anggaran dan Keuangan harus mencatat kedalam buku besar transaksi laporan Dana Desa dan Jenis Kegiatan. Kemudian dimasukkan kedalam komputer dalam format Microsoft Excel dan Microsoft Word . Untuk memperjelas hasil analisa dari sistem berjalan, dibawah ini dijelaskan formulir input dan output sistem yang sedang berjalan.

4. Formulir Input

Formulir input adalah uraian yang menjelaskan tentang formulir input pada pengolahan data laporan Dana Desa dan Jenis Kegiatan. Adapun bentuk input yang digunakan sebagai dasar pengolahan data simpan pinjam dalah berupa laporan. Bentuk formulir input laporan Dana Desa dan Jenis Kegiatan dapat dilihat pada gambar berikut:

a. Formulir input Dana Desa

NO	Penyaluran Ke rekening Desa	Uraian Output	Volume Output	Cara Pengadaan
1	2	3	4	5
1	Pendapatan			
1.2	Pendapatan Transfer Dana Desa			
1.2.1	Tahap I (Tanggal dan nomor)SPD Tahap II (Tanggal dan nomor)SPD Tahap III (Tanggal dan nomor)SPD			
2	Belanja Bantuan			
2.1	Bidang Pembangunan			
2.1.1	Jenis Kegiatan			
2.1.2	Jenis Kegiatan			
2.1.3	dst			
2.2	Bidang Pembagunan			
2.2.1	Kegiatan			
2.2.2	Kegiatan			
2.2.3	dst			
2.3	Bidang Pembinaan masyarakat			
2.3.1	Kegiatan			
2.3.2	Kegiatan			
2.3.4	dst			
2.4	Kegiatan Pemerdayaan Masyarakat			
2.4.1	Kegiatan			
2.4.2	Kegiatan			
2.4.3	dst			
3	Pembinaan			
3.2	Pengolaan Pembiayaan			
3.2.1	Penyetoran			
	Jumlah			

Diketahui

Bendahar Desa

Gambar 2 Formulir input Dana Desa

b. Formulir input Jenis Kegiatan

Kode	Uraian	Semula			Bertambah (Berkurang)
		Volume	Harga satuan	Jumlah(RP)	
1	2	3	4	5	
5	Belanja				
	01. Rehabilitas Balai Desa				
5.2.1	Belanja Barang Perlengkapan				
	01 Kertas HVS				
	02. Kwitansi				
	03. Materai 6000				
	04. Materai 3000				
	05. Map Transparan				
	06. Jam Dinding				
5.2.1.02	Belanja perlengkapan Alat-alat listrik				
	01. Meteran Listrik				
	02. Lampu pijar 45 W				
	03. Sklar				
	04. Kabel Listrik				
	05. Pintu Lampu				
5.2.1.06	Belanja barang Konsumsi(Makan/ minum)				
	01. Konsumsi Rapat TPK				
5.3.4	Belanja Modal Gedung, Bangunan dan Taman				
5.3.4.02	Belanja Modal Gedung, Bangunan,taman,sampai Upah tenaga kerja				
	01. Upah Tenaga kerja				
5.3.4.03	Belanja modal gedung, bangunan taman, bahan baku material				
	01. Besi Pelindung / besi anti maling				

Gambar 3 Formulir Jenis Kegiatan Desa

5. Formulir Output

Bentuk formulir output yang digunakan pada Desa Hilindrasoniha, sebagai dasar sistem informasi yaitu berupa laporan output Data arus kas masuk dan arus kas keluar. Bentuk formulir output laporan data arus kas masuk dan arus kas keluar dapat dilihat pada gambar berikut:

a. Formulir ouput Dana Desa

Gambar 4 Formulir Output Dana Desa

b. Formulir output Jenis Kegiatan

Gambar 5 Formulir Output Jenis Kegiatan

6. Analisa Kelemahan Formulir Input / Output

Analisa sistem adalah orang yang menganalisa sistem (mempelajari masalah-masalah) yang timbul dan menentukan kebutuhan-kebutuhan pemakai sistem. Setelah menganalisa sistem pengolahan data arus kas masuk dan arus kas keluar pada desa Hilindrasoniha, maka penulis mendefinisikan kelemahan yang sedang dihadapi desa Hilindrasoniha yakni :

- a. Kelemahan *Input*: Kemungkinan besar seringkali terjadi kesalahan dalam penulisan Dana Desa dan bendahara desa karena pemasukan data yang dilakukan masih secara manual dan Dalam penyajian data kurang cepat, tepat dan efisien.
- b. Kelemahan *Output* : Memerlukan tempat penyimpanan data yang besar untuk penyimpanan arsip-arsip yang tidak terpakai lagi dan akan kesulitan apabila terjadi proses pencarian terhadap data-data tersebut dan Memerlukan waktu untuk mencari dan membuat suatu laporan.

3.2. Pembahasan

1. Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan suatu langkah yang sangat penting setelah tahap pendefinisian kebutuhan-kebutuhan fungsional, maka kelemahan yang ada dalam sistem tersebut dapat diketahui sehingga dengan adanya pengembangan terhadap sistem yang baru diharapkan kendala yang ditemukan pada sistem yang lama dapat teratasi.

2. Ulasan Sistem Baru

Perancangan sistem merupakan suatu hal yang sangat penting setelah analisa selesai dilakukan, karena kelemahan-kelemahan dapat diketahui, sehingga dengan adanya pengembangan terhadap sistem yang baru diharapkan kendala-kendala yang ada dapat diatasi. Pengolahan data yang akan diusulkan pada sistem ini adalah proses sistem Informasi laporan Dana Desa dan Jenis Kegiatan. Pada perancangan sistem ini digambarkan bagaimana suatu sistem dipersiapkan untuk dibangun menjadi suatu aplikasi program yang bermanfaat bagi penggunanya. Alternatif yang digunakan pada perancangan sistem ini adalah menggunakan bagan alir dokumen, dan diagram konteks yang merupakan salah satu dari tool pengembangan secara terstruktur.

3. Desain Global

Diagram Alir Data (Data Flow Diagram) adalah alat bantu yang dipergunakan untuk menggambarkan aliran informasi dan transportasi (proses), yang dimulai dari pemasukan data sampai menghasilkan keluaran (output) data. Desain global bertujuan untuk menjelaskan dan menerangkan mengenai sistem baru yang akan dibangun secara keseluruhan. Desain global memberikan gambaran bagi para user suatu sistem, sehingga dapat memberikan kemudahan bagi mereka yang menggunakan sistem ini. Desain global dapat digambarkan dengan menggunakan DFD (Data Flow Diagram) yang dijabarkan dengan menggunakan simbol-simbol diagram).

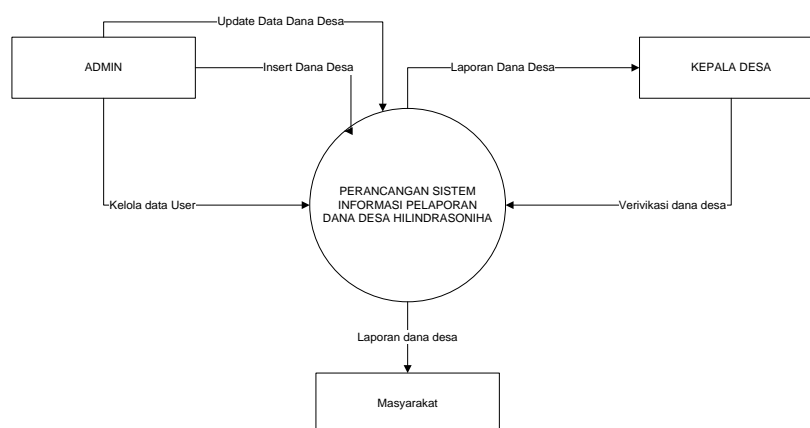
a. Data Flow Diagram

Diagram arus data (data flow diagram) atau DFD adalah suatu gambaran grafis dari suatu sistem yang menggunakan sejumlah bentuk-bentuk simbol untuk menggambarkan bagaimana data mengalir melalui suatu proses yang saling berkaitan. Pengguna DFD sebagai modeling tools dipopulerkan oleh Tom Ade Marco dan yordan(1978), Gare dan Sersen(1979) dengan menggunakan pendekatan metode analisis sistem terstruktur (Structured System Analysis Method).

DFD terdiri dari konteks diagram dan DFD level 0, level1, dan seterusnya. Dalam sistem ini penulis mencoba menggambarkan diagram konteks, DFD level 0 dengan menggunakan diagram alir data.

• Context Diagram

Context Diagram merupakan penggambaran dari sistem yang dirancang secara garis besar yang mewakili proses dari seluruh sistem. Context Diagram ini menggambarkan hubungan antara input dan output dengan sistem dengan dunia luarnya.

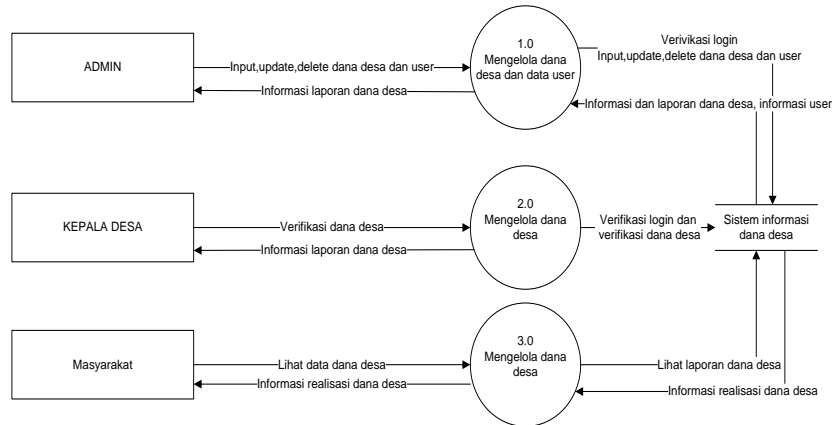


Gambar 6 Context Diagram

• DFD Level 0

Untuk lebih memperjelas alur dari sistem yang akan dibangun, dibawah ini digambarkan diagram yang lebih terinci. Diagram ini menggambarkan tabel-tabel yang akan digunakan sistem. Bentuk dari

diagram level nol dapat dilihat pada gambar berikut ini.



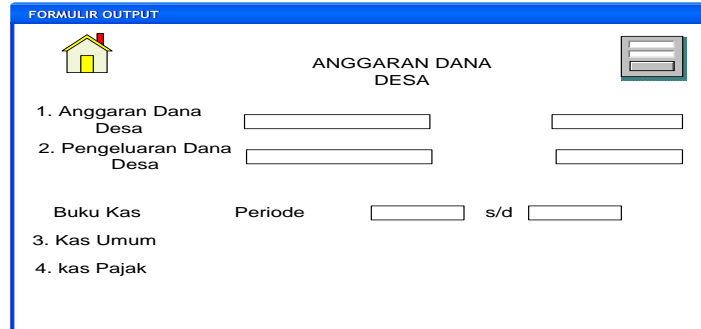
Gambar 7 DFD Level Nol

4. Desain Terinci

Pada desain terperinci akan dijabarkan dan digambarkan hal-hal yang berkaitan dalam perancangan output, perancangan input dan perancangan database pada sistem yang baru dibuat oleh penulis.

a. Perancangan Output

Merupakan perancangan bentuk output atau laporan yang dibutuhkan oleh pimpinan Desa Hilindrasoniha untuk membantu dalam pengambilan keputusan. Pada sistem ini akan dijabarkan dan digambarkan hal-hal yang berkaitan dalam perancangan output, perancangan input dan perancangan database pada sistem yang baru. Adapun maksud dari output di sini yang dihasilkan di layar monitor atau printer.



The screenshot shows a web form titled 'FORMULIR OUTPUT' with a blue header. The main title is 'ANGGARAN DANA DESA'. The form contains four numbered sections: 1. Anggaran Dana Desa, 2. Pengeluaran Dana Desa, 3. Kas Umum, and 4. kas Pajak. Each section has a corresponding input field. Additionally, there is a 'Buku Kas' label and a 'Periode' field with 's/d' (to) and another input field. A home icon is in the top left and a menu icon in the top right.

Gambar 8 Formulir OutputADD (Anggaran Dana Desa)

b. Perancangan Input

Perancangan input merupakan suatu alat pemasukan data yang dibutuhkan dalam pemrosesan pembuatan laporan-laporan yang diinginkan Desa Hilindrasoniha dalam mengambil kesimpulan. Yang dimaksud input disini adalah input data yang langsung dihubungkan ke proses komputer melalui entry dan keyboard. Adapun bentuk rancangan input tersebut adalah:

c. Rancangan Database / File

Desain Tabel rb_anggaran

NamaDatabase : db_danadesa

NamaTabel : rb_anggaran

Primary Key : id_anggaran

Tabel 1 Tabel Anggaran

Fiel name	Type	Size
id_anggaran	int(10)	10
id_data_umum	int(10)	10

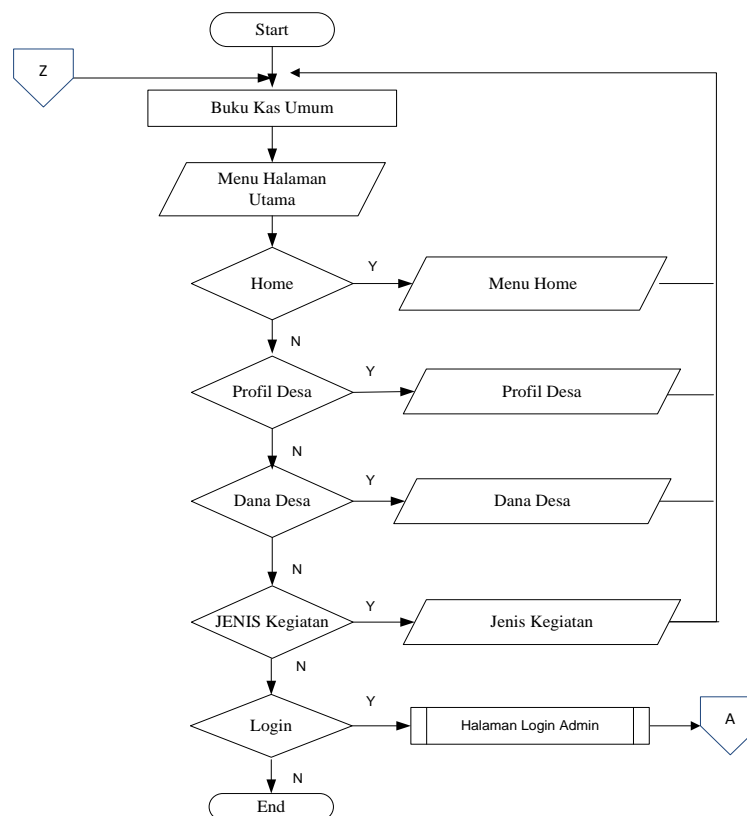
id_sub_jenis	int(10)	10
keterangan_anggaran	Text	-
total_rp	int(20)	20
Bobot	varchar(10)	10
Vol	varchar(50)	50
ket_vol	varchar(100)	100
sisa_pagu	int(20)	20
keterangan_akhir	Text	-
tgl_jam	Datetime	-
id_user	int(10)	10
stat	varchar(2)	2

3.3. Ranangan Logika Program

Tahap desain logika program merupakan tahap awal dari perancangan sistem pada program yang dirancang. Urutan dari langkah-langkah program secara logika dari suatu program computer yang telah dirancang sebelumnya akan Nampak dengan jelas dalam rancangan ini:

1. Program *Flowchart*

Program *Flowchart* menjelaskan mengenai langkah-langkah pekerjaan dari suatu algoritma yang berisika tentang file, Jenis Kegiatan dan Laporan. Flowchart menu utama dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

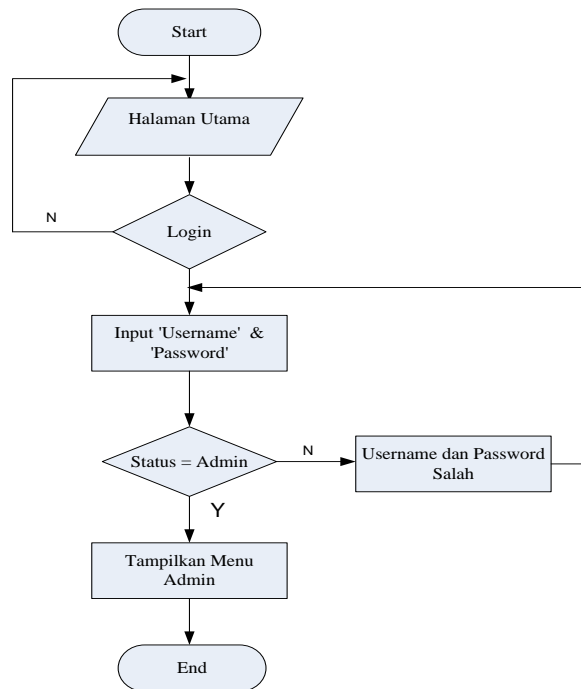


Gambar 9 Program Flowchart

2. *Flowchart* Administrator Program

Halaman administrator hanya diakses oleh seorang yang berhak mengaksesnya. Data login dan password dari seorang administrator harus sesuai dengan data yang ada pada tabel administrator. Jika

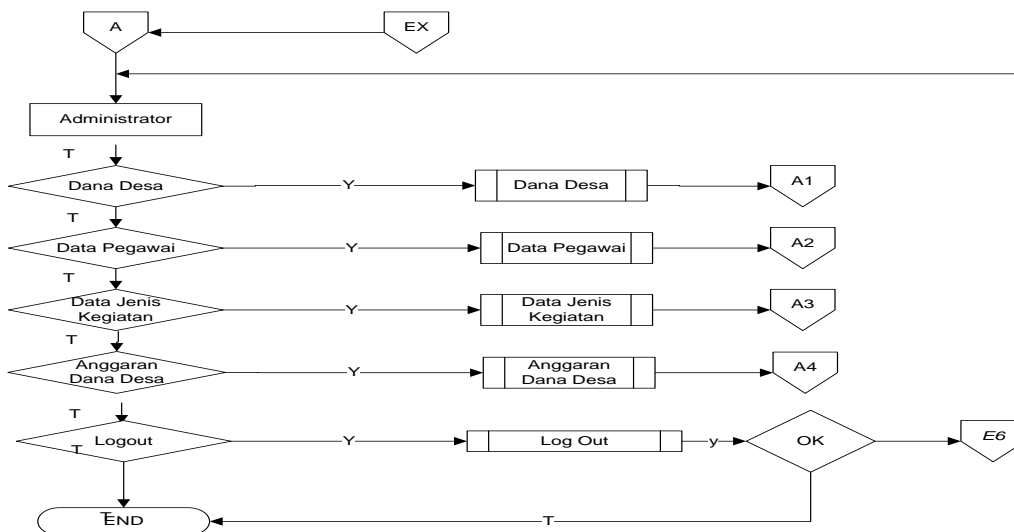
username dan password yang diisi sesuai, maka admin diantarkan menuju tampilan halaman administrator.



Gambar 10 Flowchart

3. *Flowchart* Menu Administrator

Flowchart sub menu administrator ini menjelaskan mengenai langkah-langkah pekerjaan dari suatu algoritma yang berisikan tentang data pegawai, data jenis kegiatan dan anggaran dana Desa. Flowchart sub menu file dapat dilihat pada gambar 4.11 di bawah ini.



Gambar 11 Flowchart Menu Administrator

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pada penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka pada bab ini penulis menarik kesimpulan dan saran dari Perancangan Sistem Informasi Pelaporan Dana Desa pada di Wilayah Desa Hilindrasoniha, antara lain sebagai berikut:

1. Perancangan media berbasis website ini merupakan memudahkan bagi pengakses website baik itu Pemerintah Desa maupun user umum untuk memperoleh informasi Pelaporan Dana Desa di Wilayah Desa Hilindrasoniha, serta fasilitas kemudahan yang diberikan kepada Pemerintah Desa dalam melakukan anggaran Dana Desa secara online.
2. Aplikasi Website yang telah dirancang ini berhasil menampilkan info seperti profil Dana Desa, home page, user guide, master, proses, restore, bagian admin, serta kotak detail anggaran Dana Desa yang ditunjukkan kepada pengakses website.
3. Aplikasi website yang telah dirancang ini lebih efisien dan efektif memudahkan bagi Bendahara Desa dalam membuat laporan anggaran dana Desa baik buku kas umum, buku kas pajak, buku kas bank dana desa di Wilayah Desa Hilindrasoniha.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Rifhi Siddiq. 2014. Sistem Informasi Desa. Faidul Adzim. Lampung.
- [2] Warren Carl S. 2005. Accounting Pengantar Akuntansi. Salemba.
- [3] Tata Sutabri. 2012. Analisis Sistem Informasi. Andi. Yogyakarta
- [4] Jogiyanto Hartono MBA. Ph. D. 2005. Analisis dan Desain. Andi. Yogyakarta
- [5] Abdul Kadir dan Terra Triwahyuni. 2003. Pengenalan Teknologi Informasi. Andi. Yogyakarta